

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, AUDIT CLIENT TENURE DAN
OPINION SHOPPING TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2021)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

AL KHODIMAN

2018/ 18043033

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH REPUTASI AUDITOR, *AUDIT CLIENT TENURE* DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Nama : AL KHODIMAN

NIM/TM : 18043033/2018

Program studi : S1 Akuntansi

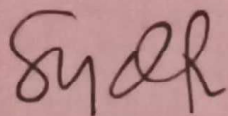
Keahlian : Audit

Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh

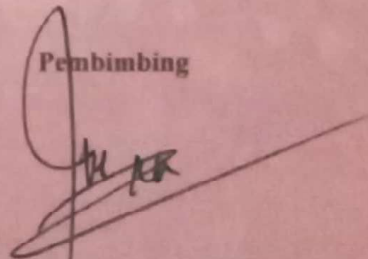
Ketua Departemen Akuntansi



Sany dwita, SE, MSi, Ak, CA, Ph.D

Nip. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Dr. Erinos NR, M.Si., Ak

Nip. 19580718 198903 1 002

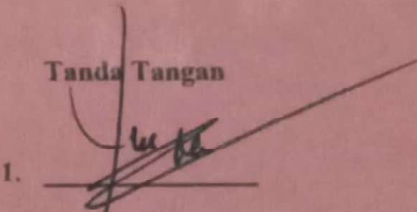
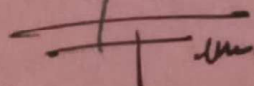
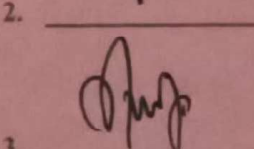
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit Client Tenure* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*
Nama : AL KHODIMAN
NIM/TM : 18043033/2018
Program Studi : SI Akuntansi
Keahlian : Audit
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Erinos NR, M.Si., Ak	1. 
2	Anggota	Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak., CA	2. 
3	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AL KHODIMAN

NIM/TM : 18043033/2018

Tempat/Tanggal lahir : Padang/ 31 juli 2000

Program studi : S1 Akuntansi

Keahlian : Audit

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jl. Perdana depan TVRI RT.004 RW. 006 Kel. Air Pacah Kec. Koto
Tengah, PADANG

No. Hp/Telp : 082169911575

Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit Client Tenure* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

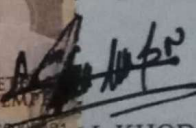
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya,
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lainnya, kecuali arahan dari tim pembimbing,
3. Pada karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka,
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar akademis yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2023

Saya yang menyatakan


AL KHODIMAN
18043033/2018

ABSTRAK

AL KHODIMAN (18043033/2018): Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit Client Tenure* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021) Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Erinos NR, M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai: (1) Pengaruh reputasi auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*; (2) Pengaruh *audit client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (3) Pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan 2017-2021. Sampel yang digunakan adalah 690 perusahaan yang menggunakan teknik purposive sampling dalam menyeleksi penggunaan sampel.

Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan hasil yang diperoleh adalah reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* sedangkan *audit client tenure* dan *opinion shopping* diperoleh hasil tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur pada tahun pengamatan 2017-2021.

Kata Kunci: Reputasi Auditor, *Audit Client Tenure*, *Opinion Shopping* dan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

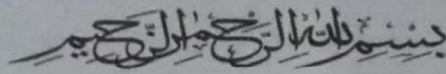
This study aims to provide empirical evidence regarding: (1) The effect of auditor reputation on acceptance of going concern audit opinions; (2) The effect of tenure client audits on acceptance of going-concern audit opinions, (3) The effect of opinion shopping on acceptance of going-concern audit opinions.

This type of research is a verification research with a quantitative approach, where the data used is secondary data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses logistic regression analysis to test the proposed hypothesis. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 observation year. The sample used is 690 companies that use purposive sampling technique in selecting the use of the sample.

The statistical method used is logistic regression analysis with the results obtained that the reputation of the auditor has a significant negative effect on acceptance of going concern audit opinions while audit client tenure and opinion shopping obtained results that do not have a significant positive effect on acceptance of going concern audit opinions in manufacturing companies in observations 2017-2021.

Keywords: *Opini Audit Going Concern; Reputasi Auditor; Audit Client Tenure; Opinion Shopping*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-NYA. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit Client Tenure* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Erinos NR, M.Si., Ak selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada:

1. Bapak Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak., CA dan Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku penguji, yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan.
3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa kepada ibu Neliyarti yang menjadi sosok yang tercinta dan terhebat yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan untuk bisa menyekolahkan saya hingga bisa menghantarkan saya menjadi sarjana.

5. Terimakasih untuk seluruh anggota keluarga saya abang AL KHAZIM, kakak Prahen Siska, kakak Suci Novita Sari Hendra dan adik saya Indah Novia Hendra yang selalu memberikan semangat, arahan, tuntunan dan motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Tatatitutu (pio, wandi, ipan, reza, jija, hokage) yang sudah seperti keluarga kedua. Menjadi teman diskusi, tempat berbagi suka dan duka dan menemani dalam setiap perjalanan penulis dalam menyelesaikan masa-masa perkuliahan. Semoga kita bertemu di waktu selanjutnya dengan keadaan yang lebih baik.
7. Terima kasih untuk seluruh teman-teman pejuang juara Tae Kwon Do di Dojang Tiger Fighter Club yang juga membantu memberikan semangat dan motivasi di saat jenuh dalam mengerjakan tugas kuliah, dan menjadi sosok keluarga yang memberikan arti perjuangan dan pantang menyerah untuk menggapai tujuan yang selalu diinginkan yaitu menjadi juara.
8. Terima kasih untuk keluarga pejuang juara Tae Kwon Do Kontingen Tanah Datar yang menjadi sahabat dalam memberikan arti sebuah perjuangan dan kemenangan di dalam diri penulis, semoga kita dapat bertemu di lain waktu dan mencapai kemenangan yang banyak kedepannya.
9. Terima kasih untuk team Mira Weeding Organizer yang memberikan kesempatan untuk mengenal dunia pekerjaan dan menjadi ladang bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman di dunia pekerjaan, semoga kita dapat menjadi team WO yang bergengsi dan menjadi WO yang terbaik di Sumatera Barat.
10. Terima kasih untuk pencipta aplikasi You Tube dan Mobile Legend yang mengisi waktu jenuh saya ketika mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

Semoga segala hal kebaikan yang kita lakukan dapat menjadi amal ibadah dan juga semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat hendaknya.
Aamiin ya Robbal'alamiin.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	13
3. Tujuan Penelitian.....	13
4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
1. Kajian Teori.....	15
1.1. <i>Stewardship Theory</i>	15
1.2. Opini auditor.....	18
1.3. Opini audit <i>going concern</i>	22
1.4. Reputasi auditor.....	24
1.5. <i>Audit client tenure</i>	25
1.6. <i>Opinion shopping</i>	27
2. Penelitian Terdahulu.....	28
3. Pengembangan Hipotesis.....	29
3.1. Reputasi Auditor Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
3.2. <i>Audit Client Tenure</i> Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	30
3.3. <i>Opinion Shopping</i> Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
4. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34

2. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	34
3. Jenis Data Dan Sumber Data	36
4. Teknik Pengambilan Data	37
5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
5.1. Variabel Dependen	38
5.2. Variabel Independen	39
6. Teknik Analisis Data	41
6.1. Analisis Deskriptif	41
6.2. Analisis Regresi.....	41
6.3. Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
1. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian	45
1.1. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	45
1.2. Perusahaan Manufaktur	48
2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	51
2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
2.2. Analisis Regresi Logistik.....	54
2.3. Pengujian Hipotesis	62
2.4. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
1. Kesimpulan	73
2. Keterbatasan Penelitian.....	75
3. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	87
LAMPIRAN 1. Penelitian Terdahulu.....	88
LAMPIRAN 2. Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	94
LAMPIRAN 3. Tabulasi Data	98
LAMPIRAN 4. Output SPSS.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fenomena Delisting Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021	6
Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4 Tabel Iteration History 0	54
Tabel 5 Tabel Iteration History 1	55
Tabel 6 Tabel Homer and Lemeshow Test	57
Tabel 7 Tabel Model Summary	58
Tabel 8 Tabel Clasification	59
Tabel 9 Analisis Regresi Logistik	60
Tabel 10 Tabel Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	33
------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk dari hasil kinerja suatu perusahaan yang mencerminkan bagaimana berjalannya suatu usaha dalam perusahaan sehingga laporan yang dihasilkan oleh perusahaan akan berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan dalam bagaimana para pemangku kepentingan tersebut dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk perusahaan (Arsih & Anisykurlillah, 2015). Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan haruslah laporan keuangan yang berkualitas dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenar-benarnya terdapat di dalam perusahaan tersebut sehingga dengan adanya tuntutan bahwa perusahaan harus menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan baik, maka harus adanya peranan pihak eksternal yaitu auditor independen yang berperan dalam mengaudit laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Miraningtyas; Dkk, 2019). Tujuan dari laporan keuangan yang terdapat dalam PSAK 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang dimanfaatkan bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan.

Auditor sebagai pihak ketiga independen diantara manajemen dan *stakeholder* yang dimana memiliki tujuan dalam memeriksa dan mengaudit

laporan keuangan perusahaan sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan dapat memiliki kepercayaan yang baik (Sinurat, 2015). Auditor memiliki tanggungjawab mengeluarkan suatu opini yang mencerminkan kondisi laporan keuangan yang disajikan kepada publik dan para pemangku kepentingan (Siregar, 2016). Auditor dalam memeriksa hasil dari penyajian laporan keuangan perusahaan, ketika perusahaan menunjukkan keadaan yang dapat memicu kerugian pada para pemangku kepentingan perusahaan yang diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang tidak menunjukkan kepada keberlangsungan usaha maka seorang auditor bertanggungjawab dalam memberikan hasil audit *going concern* untuk perusahaan tersebut (Amal Tsalis Auladi, 2019).

Opini audit adalah sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang baik (Shulhiyyah & dkk, 2019). Auditor mengeluarkan sebuah opini yang menjelaskan keadaan laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya setelah dilakukannya pengaudit laporan keuangan dan dalam pelaksanaannya auditor tidak memperoleh adanya kendala bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya, maka auditor akan mengeluarkan opini audit *non going concern* dan begitu juga kalau auditor memperoleh informasi atas kendala perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan, maka auditor dapat mengeluarkan opini audit *going concern* (Gusti Ayu, I; Yudi, 2020).

Standar profesional akuntan publik yang terdapat dalam SPAP berbasis ISA 570 tentang keberlangsungan hidupnya (*going concern*) yang mengatur tanggung jawab auditor dalam audit laporan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan asumsi keberlangsungan usaha oleh manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Evaluasi yang dilakukan didasarkan kepada pengetahuan tentang kondisi dan peristiwa sampai pekerjaan lapangan selesai dilakukan (IAPI, 2013).

Going concern merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam tenggang waktu satu periode tahun akuntansi atau 12 bulan ke depan, dimana jika auditor terdapat keraguan atas keberlangsungan hidup perusahaan tersebut maka auditor memiliki hak dalam memberikan opini *going concern* ke dalam hasil laporan audit yang diterbitkan (Wiguna & Hariyani, 2021). Auditor dalam pemberian opini *going concern* memiliki berbagai pertimbangan apakah perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau tidak dan apakah perusahaan dapat bertahan meneruskan aktivitas operasi dan memenuhi kewajiban dalam periode wajar yaitu 12 bulan setelah laporan keuangan diperiksa (KRISTIANA, 2012).

Opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam menghasilkan keputusan yang tepat, karena laporan keuangan yang dihasilkan harus diketahui oleh seluruh pihak yang berkepentingan dan menampilkan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (D. Rahmawati & Dkk, 2018). Auditor diminta dalam mengevaluasi laporan

keuangan untuk mengetahui bagaimana keberlangsungan hidup perusahaan baik dari aktifitas operasional ataupun finansial (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Fenomena audit *going concern* dalam suatu perusahaan sangat banyak terjadi dalam beberapa tahun belakang ini seperti pada tahun 2017 sampai pada tahun 2020. Kasus yang terjadi pada pusat bursa efek Indonesia (BEI) yang mendata pada tahun 2017 sampai 2020 dimana BEI melakukan wewenang *delisting* dan *relisting* yang diakibatkan dari perusahaan tersebut memiliki permasalahan negatif dalam mengatasi keberlangsungan perusahaan tersebut dan perusahaan tersebut tidak menampakkkan kalau perusahaan tersebut dapat pulih kembali (Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-308/BEJ/07-2004, 2004). Kasus pihak BEI yang melakukan *delisting* terhadap perusahaan yang telah terdaftar pada BEI dari tahun 2017 sampai pada tahun 2020 sudah sebanyak 24 perusahaan dari seluru sektor perusahaan (sumber dari www.sahamok.net).

Kasus *delisting* yang dialami perusahaan yang terdaftar merupakan salah satu bentuk dari dimana perusahaan tidak dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan sehingga berakibatkan kepada timbulnya kekhawatiran dari para pemangku kepentingan perusahaan. *Delisting* adalah suatu penghapusan pencacatan saham perusahaan yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) , penyebab terjadinya *delisting* diantaranya adalah adanya penurunan kinerja yang berdampak kepada keberlangsungan hidup perusahaan, mengalami kerugian secara berturut-turut, perusahaan menghentikan operasi, bangkrut,

terjadinya merger, dan tidak memenuhi persyaratan otoritas bursa. Salah satu contoh perusahaan yang mengalami *delisting* adalah PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri sepatu, industri elektronik dan industri perdagangan umum ini pada tanggal 11 september 2018 dikeluarkan dari BEI karena adanya kondisi yang secara signifikan akan berdampak negatif kepada keberlangsungan usaha dalam perusahaan disebabkan oleh salah satunya adalah kinerja perusahaan yang semakin lama semakin memburuk (sumber dari www.idx.co.id). Kasus *delisting* yang dialami oleh perusahaan lainnya adalah:

Tabel 1

Fenomena Delisting Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
1	2017	PT Citra Maharlika Corpora Tbk (CPGT)
2	2017	PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU)
3	2017	PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA)
4	2017	PT Inovisi Infracom Tbk (INVS)
5	2018	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)
6	2019	PT Sekawan Intipratama Tbk. (SIAP)
7	2019	PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK)
8	2019	PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)
9	2019	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk
10	2019	PT Bank Mitraniaga Tbk.
11	2019	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	2020	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
13	2020	Evergreen Invesco Tbk
14	2020	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
15	2020	Danayasa Arthatama Tbk
16	2020	Leo Investments Tbk
17	2020	Cakra Mineral Tbk.
18	2021	PT First Indo American Leasing Tbk.

Sumber: Sahamok.net, idx.co.id

Kasus *delisting* yang timbul akibat *going concern* yang terjadi selain dari data diatas juga terdapat beberapa perusahaan yang juga berpotensi untuk memperoleh audit *going concern* karena belum adanya perbaikan atas keraguan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut diambil dari sumber bisnis.tempo.co diantaranya adalah PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP), PT Triwira Insan Lestari Tbk (TRIL), PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI), serta Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. (JKSW). Kasus yang menjadi perhatian dengan banyaknya perusahaan mengalami *delisting*, sehingga menjadi perhatian bagaimana sebuah perusahaan yang dalam melakukan

pengaudit laporan keuangan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tetapi mengalami *delisting*.

Opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana penerimaan opini tersebut di kalangan para pengguna laporan keuangan di suatu perusahaan (Simamora & Hendarjatno, 2019). Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam penerimaan opini audit *going concern* diantaranya adalah dalam bentuk pertimbangan dari segi *non-finansial* dan *financial*. Bentuk pertimbangan *financial* seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, kondisi laporan keuangan perusahaan, *leverage*, dan lain sebagainya sedangkan pada bentuk non-finansial seperti *audit delay*, reputasi auditor, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, *disclosure*, *audit client tenure*, *opinion shopping* dan lain sebagainya. Bentuk pertimbangan yang telah dilakukan, sehingga dalam penelitian ini tertarik dalam membahas reputasi auditor, *audit client tenure* dan *opinion shopping* dalam membahas terkait dengan penerimaan opini audit *going concern*.

Reputasi auditor adalah auditor yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta menjaga citra auditor dan KAP dengan mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Annisa, 2013). Reputasi auditor memiliki peranan yang besar dalam menghasilkan suatu informasi atas laporan keuangan yang telah diaudit karena dengan banyak perusahaan yang *go public* sehingga perusahaan akan berfokus melakukan pengaudit laporan keuangan kepada KAP yang besar

disebabkan KAP yang besar akan memiliki reputasi kualitas kinerja yang sangat baik (Shulhiyyah & dkk, 2019). Kualitas Kantor akuntan publik (KAP) juga berkaitan dengan kualitas yang dimiliki auditor, karena auditor yang memiliki peran dalam menilai laporan keuangan perusahaan dibawah pengawasan KAP (Akbar & Ridwan, 2019). KAP yang memiliki reputasi KAP *big four* dianggap memiliki kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan KAP *non big four* sehingga dalam pelaksanaannya penggunaan KAP *big four* lebih memperoleh kepercayaan yang lebih jika dibandingkan dengan KAP *non big four* (Gusti Ayu, I; Yudi, 2020).

Penelitian yang melibatkan reputasi auditor dalam penerimaan opini audit *going concern* telah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Kusumayanti dan Widhiyani (2017), Andyny (2017), Laksmiati dan Atiningsih (2018) menyimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan terdapat penelitian yang memiliki perbedaan pendapat diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Paramitha dkk (2016), Rianto (2016) yang menyimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* yang disampaikan auditor baik dengan reputasi *big four* atau *non big four* memiliki kesempatan yang sama dalam pelaksanaan audit laporan keuangan perusahaan (Ribkha & dkk, 2021).

Faktor lainnya yang menyangkut kepada penerimaan opini audit *going concern* terhadap laporan keuangan perusahaan yang diaudit adalah *audit*

client tenure. *Audit client tenure* adalah masa kerja perikatan yang dijalin antara kantor akuntan publik (KAP) dengan perusahaan sama yang diaudit (Shulhiyyah & dkk, 2019). KAP yang memiliki masa kerja di dalam perusahaan yang sama akan menimbulkan kecemasan akan hilangnya independensi seorang auditor dalam memberikan informasi atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit dan dalam menyampaikan opini audit *going concern* karena ikatan yang dijalin dengan perusahaan yang sama (Hastuty & Azzahra, 2020). Auditor yang memiliki masa kerja yang lama dapat meningkatkan kompetensi auditor tersebut dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan pengetahuan auditor yang berkelanjutan akan tetapi yang menjadi kecemasan yang akan dialami adalah akan menurunnya independensi auditor dikarenakan akan tumbuhnya hubungan antara manajemen dan auditor, sedangkan jika masa kerja auditor yang singkat akan membuat kompetensi auditor melemah karena kurangnya pengetahuan (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Penelitian yang melibatkan *audit client tenure* dalam penerimaan opini audit *going concern* telah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Syahputra dan Yahya (2017), Angkasa, dkk (2018), Hasanuddin dan Anwar (2019), Ariska (2019) menyimpulkan bahwa *audit client tenure* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan terdapat penelitian yang memiliki perbedaan pendapat diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016), Kurnia dan Mella (2018), Simamora dan Hendarjatno (2019) menyimpulkan bahwa *audit client*

tenure tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Faktor selanjutnya dalam penerimaan opini audit *going concern* adalah *opinion shopping*. *Opinion shopping* adalah kegiatan mencari auditor yang ingin mendukung manajemen dalam mewujudkan perlakuan akuntansi agar mencapai tujuan pelaporan keuangan perusahaan (Dewayanto, 2011). Dampak dari perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* secara terus menerus akan berdampak kepada perkembangan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan berupaya dalam mempengaruhi auditor dan jika tidak berhasil maka diberlakukan pergantian auditor atau *opinion shopping* (Ribkha & dkk, 2021). Perusahaan yang dapat melakukan upaya *opinion shopping* dengan pergantian auditor yang berharap dapat *unqualified opinion* dari auditor yang baru (Fini & Siska, 2015).

Penelitian yang melibatkan *Opinion shopping* dalam penerimaan opini audit *going concern* telah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Abriyani dan Amanda (2020), Rahmat dan Hendarjatno (2019) menyebutkan bahwa *opinion shopping* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan penelitian lainnya memiliki hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Evin dan Kustina (2018), Totok (2011) menyebutkan bahwa *opinion shopping* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil audit *going concern* yang telah dikeluarkan oleh auditor sangat berguna bagi

pemangku kepentingan bagi suatu perusahaan baik pada internal perusahaan atau eksternal perusahaan yang mana dalam hasil tersebut menjelaskan dan memprediksi bagaimana kontinuitas suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mengambil keputusan dan tindakan agar perusahaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan jangka waktu yang lebih lama. Kasus diatas juga menjelaskan bagaimana pentingnya klasifikasi dalam menerima opini audit *going concern* yaitu reputasi auditor, *audit client tenure*, dan *opinion shopping*, dimana dalam beberapa aspek tersebut dapat menjadikan hasil audit dapat dipercaya dan menjadi bentuk bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dan juga manajemen perusahaan yang bersangkutan. Bagi seorang auditor pun dalam menerbitkan hasil audit *going concern* kepada suatu perusahaan harus sesuai dengan etika seorang auditor agar hasil audit yang dikeluarkan dapat dipercaya oleh kalangan pihak kepentingan perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fini & Siska, 2015) memperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa *opinion shopping* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* sedangkan *audit tenure* dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ribkha & dkk, 2021) memperoleh hasil penelitian bahwa *opinion shopping* dan *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan reputasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini memiliki pembaharuan dengan perbedaan yang meliputi penggunaan sampel dalam penelitian yaitu pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Perbedaan lainnya terletak pada tahun pengamatan yaitu menggunakan tahun pengamatan pada tahun 2017-2021. Perbedaan selanjutnya dalam penelitian ini adalah penggunaan teori *stewardship* yang masih jarang digunakan dalam pembahasan penelitian terkait opini audit *going concern* sehingga dalam penelitian ini berusaha untuk mengkaitkan antara opini audit *going concern* dengan menggunakan teori *stewardship*. Teori *stewardship* merupakan teori kegiatan audit yang lebih mementingkan kepentingan banyak pihak yang menggunakan opini audit yang disajikan sebagai bahan dalam mengambil keputusan ekonomi (A. Rahmawati & Gatot Soeherman, 2020).

Dari pemaparan yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik dengan mengangkat suatu judul penelitian **“PENGARUH REPUTASI AUDITOR, AUDIT CLIENT TENURE DAN OPINION SHOPPING TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN”**. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data pada tahun 2017 sampai 2021 yang diambil dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek yang difokuskan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI karena pada penelitian ini akan lebih membahas bagaimana kontinuitas perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik sebuah permasalahan yang dibahas oleh penulis, yaitu:

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*?
2. Apakah *audit client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*?
3. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana reputasi auditor dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui bagaimana *audit client tenure* dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui bagaimana *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal bagaimana reputasi auditor, *audit client tenure*, dan *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* terkhusus untuk perusahaan manufaktur.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan penambahan wawasan dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kepercayaan dalam hal lebih mengenal bagaimana reputasi auditor, *audit client tenure*, dan *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* terkhusus untuk perusahaan manufaktur.
3. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan sekaligus untuk menjadi referensi bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian kearah yang lebih lanjut mengenai penelitian terkait reputasi auditor, *audit client tenure*, dan *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan audit *going concern* terkhusus untuk perusahaan manufaktur.